



YOGYKARYA

► PENGEMBANGAN EKONOMI

UMKM Peroleh Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal menjadi satu kebutuhan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya di bidang kuliner. Bahkan pada 2024 atau maksimal hingga 2026, seluruh produk makanan yang beredar di Indonesia diwajibkan mengantongi sertifikat halal.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (Disperinkop UKM) Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menuturkan jajarannya kini tengah memfasilitasi sertifikasi gratis bagi 100 UMKM di Kota Jogja.

"Yang sudah menerima sertifikat halal ada 25 UMKM, sedangkan 75 UMKM lainnya *on going*, karena baru saja disosialisasikan," kata Totok, sapaan Tri Karyadi saat ditemui di Balai Kota Jogja,



belum lama ini.

Totok menjelaskan, fasilitasi yang diberikan secara gratis adalah sertifikasi halal reguler. Pelaku UMKM tak bisa serta merta mendapatkan sertifikat halal karena ada serangkaian tahapan yang harus dilalui, mulai dari pendampingan hingga uji laboratorium. "Pemberian sertifikat halal ini dilakukan dengan memanfaatkan dana alokasi khusus [DAK] dan APBD Kota Jogja," kata Totok.

Menurutnya, sertifikasi halal ini

merupakan wujud kepercayaan yang bisa diberikan kepada konsumen terhadap produk para pelaku UMKM. Tak hanya produk makanan, tapi ke depan produk-produk yang memanfaatkan kulit hewan juga wajib memiliki sertifikat halal.

Pemberian sertifikasi halal ini akan menjadi program rutin tahunan yang akan dijalankan oleh Disperinkop UKM Kota Jogja. Upaya ini untuk merealisasikan program produk kuliner yang seluruhnya tersertifikasi halal di 2024.

"Untuk langkah awal yakni penyadaran pada UMKM, harapannya secara mandiri ada kebutuhan. Kalau tidak difasilitasi, pelaku UMKM tidak tahu manfaatnya apa," katanya. (Afi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005